

SNI ISO 21001:2018 dalam Penjaminan Mutu Akademik di Satuan Pendidikan Berbasis Madrasah

Muharriyadi¹, Habib Abdullah², Muhammad Syaifuddin³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: muharriyadi889@gmail.com¹, abdullah.habib03111995@gmail.com²,
muhammadsyaifudin74@gmail.com³

Abstrak

Madrasah (sekolah Islam) di Indonesia menghadapi tantangan mengenai kualitas pendidikan. Tantangan ini termasuk masalah yang berkaitan dengan manajemen, kurikulum, kualitas guru, dan partisipasi masyarakat. Untuk menjawab tantangan tersebut sekaligus mengatasinya perlu adanya kesadaran akan pentingnya memenuhi standar mutu pendidikan yang akan dinilai secara objektif oleh para pelanggan dan stakeholder. Standar Mutu ada yang berskala nasional dan juga internasional. Makalah ini secara khusus akan menyoroti pentingnya standar SNI ISO 21001:2018, yang dirancang untuk meningkatkan manajemen pendidikan dan kualitas layanan di madrasah dan diakui secara global. Standar ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan yang diberikan kepada siswa. Penulis menekankan pentingnya manajemen penjaminan mutu dalam menerapkan standar ISO. Faktor kunci yang terlibat dalam manajemen penjaminan mutu seperti analisis lingkungan dengan memahami faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi madrasah. Tujuan dari mengaplikasikan manajemen penjaminan mutu akademik melalui standar ISO ini adalah untuk membantu madrasah memenuhi standar kualitas pendidikan yang telah ditetapkan secara lebih efektif. Dengan mengikuti pendekatan yang terukur, madrasah dapat meningkatkan layanan pendidikan mereka dan melayani siswa mereka dengan lebih baik. Sehingga, penulis berharap bahwa melalui penerapan manajemen penjaminan mutu akademik dan kepatuhan terhadap standar ISO 21001:2018, madrasah akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan memberikan layanan yang lebih baik kepada siswa mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemajuan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: *Madrasah, SNI ISO 21001;2018, Manajemen Penjaminan Mutu, Kualitas Pendidikan*

Abstract

Madrasahs (Islamic schools) in Indonesia face challenges regarding the quality of education. These challenges include issues related to management, curriculum, teacher quality, and community participation. To answer these challenges and overcome them, there needs to be an awareness of the importance of meeting educational quality standards that will be assessed objectively by customers and stakeholders. Quality standards are both national and international. This paper will focus on the importance of the SNI ISO 21001:2018 standard, which is designed to improve educational management and service quality in madrasahs and is recognized globally. This standard serves as a framework for improving the overall quality of education provided to students. The author emphasizes the importance of quality assurance management in implementing ISO standards. Key factors involved in quality assurance management such as environmental analysis by understanding internal and external factors that affect madrasahs. The purpose of applying academic quality assurance management through this ISO standard is to help madrasahs meet the established educational quality standards more effectively. By following a measurable approach, madrasahs can improve their educational services and serve their students better. Thus, the author hopes that through the implementation of academic quality assurance management and compliance with ISO 21001:2018 standards, madrasahs will be able to improve the quality of their education and provide better services to their students, which ultimately contributes to the advancement of education in Indonesia.

Keywords: *Madarasah, SNI ISO 21001:2018, Manajemen Penjaminan Mutu, Kualitas Pendidikan*

PENDAHULUAN

Terlihat jelas bahwa terdapat keselarasan yang erat antara standar yang dikenal sebagai SNI ISO 21001:2018 dengan standar International Organization for Standardization (ISO) 21001:2018. Bahkan, kedua standar tersebut telah diadopsi secara keseluruhan oleh BSN. Perlu dicatat bahwa salah satu prinsip yang terkandung dalam SNI ISO 21001:2018 dikonseptualisasikan oleh pendidik kenamaan Indonesia, Ki Hajar Dewantara. Penentangan Ki Hajar Dewantara terhadap sistem kolonial Belanda, yang mensyaratkan perbedaan antara bangsawan dan rakyat jelata, terdokumentasi dengan baik. Ia menunjukkan komitmen yang cermat terhadap prinsip kesetaraan. Pendidikan harus dapat diakses secara universal.

Standar yang dikenal sebagai SNI ISO 21001:2018 merupakan versi nasional Indonesia dari standar internasional ISO 21001:2018. Standar tersebut secara resmi diadopsi oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN). Standar ini telah disusun dengan cermat untuk lembaga pendidikan (misalnya sekolah, madrasah, universitas) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan akademik melalui pendekatan yang sistematis dan terukur. Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (EOMS) memberikan pedoman yang jelas bagi lembaga pendidikan, khususnya Madrasah, untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang mereka berikan. Standar Nasional Pendidikan ini sungguh luar biasa, Standar-standar tersebut meliputi konten, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, manajemen, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Standar ini merupakan acuan yang sangat baik untuk menilai mutu lembaga pendidikan. Kabar baiknya, lembaga pendidikan Madrasah dapat menerapkan SNI ISO 21001:2018 dengan merangkul konsep dan implementasi dalam aspek kepemimpinan, perencanaan, dukungan, evaluasi kinerja, dan peningkatan mutu lembaga. Penerapan SNI ISO 21001:2018 merupakan peluang yang sangat baik bagi Madrasah untuk membangun sistem manajemen penjaminan mutu akademik yang tangguh! Hal yang luar biasa tentang manajemen penjaminan mutu akademik adalah bahwa hal itu dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, penerapan, dan evaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya. Penerapan manajemen penjaminan mutu dalam organisasi pendidikan merupakan peluang yang sangat baik untuk memfasilitasi penyelarasan yang lebih efektif dengan standar ISO 21001:2018. Ini akan memastikan tercapainya visi dan misi organisasi secara keseluruhan, yang sungguh fantastis! Madrasah, sebagai lembaga pendidikan Islam dalam bentuk pendidikan formal, memiliki peran dalam mengembangkan strategi dan memajukan pendidikan di Indonesia. Madrasah adalah jantung dan jiwa komunitas Muslim di Indonesia, dan sangat menginspirasi melihat bagaimana mereka memenuhi kebutuhan pendidikan mayoritas. Keterlibatan madrasah dalam sektor pendidikan menjadi sangat penting karena madrasah merupakan salah satu bentuk pendidikan yang unik, yang lebih menitikberatkan pada pendidikan Islam dibandingkan dengan pendidikan formal pada umumnya. Oleh karena itu, madrasah dapat dikatakan sebagai salah satu pilar utama pendidikan yang mendukung pengembangan pendidikan di Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Meskipun demikian, madrasah pada umumnya masih menghadapi kendala berupa rendahnya mutu proses pendidikan di dalamnya. Penyebab yang melatarbelakangi fenomena ini sangat beragam, antara lain rendahnya aspek manajemen, kurikulum, dan mutu pendidik, serta latar belakang peserta didik, dukungan sumber daya pendidikan, kualifikasi pendidik, dan rendahnya peran serta masyarakat. Permasalahan mutu yang dialami madrasah terutama disebabkan oleh kegagalannya dalam memenuhi standar-standar tertentu, termasuk tetapi tidak terbatas pada infrastruktur, tenaga kependidikan, kurikulum, calon peserta didik, proses pembelajaran, dan manajemen kelembagaan. Oleh karena itu, peningkatan standar penyediaan air, baik dalam layanan pendidikan maupun standar nasional pendidikan, harus menjadi prioritas mendasar dalam pengembangan madrasah. Oleh karena itu, penerapan SNI ISO 21001:2018 sangat penting dilakukan di madrasah. Standar ini disampaikan memiliki potensi untuk membantu madrasah dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan dan memberikan layanan pendidikan bermutu tinggi kepada peserta didik. Dalam konteks ini, artikel ini akan membahas urgensi penerapan strategi manajemen dalam penerapan ISO 21001:2018 di lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah. Diharapkan lembaga pendidikan

Islam akan lebih siap dan efektif dalam memenuhi standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan dengan memahami urgensi dan pentingnya strategi manajemen dalam penerapan standar ini.

METODE

Penelitian ini didasarkan pada metodologi kualitatif, yang memungkinkan eksplorasi mendalam tentang pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh para pemimpin pendidikan dalam penjaminan mutu akademik pada satuan pendidikan khususnya berbasis madrasah. Pendekatan ini sangat efektif untuk memahami fenomena sosial yang kompleks, seperti kepemimpinan dalam penjaminan mutu pendidikan. Metode ini juga memungkinkan para peneliti untuk mengumpulkan wawasan terperinci tentang tantangan spesifik yang dihadapi para pemimpin pendidikan ketika menerapkan pola penjaminan mutu akademik yang dilandaskan atas standar yang diakui yaitu SNI ISO yang berkaitan dengan pelayanan pendidikan berkualitas dalam penjaminan mutu pendidikan Islam di era disruptif dan percepatan digital. Ini termasuk memahami bagaimana para pemimpin ini menyesuaikan kurikulum, mengintegrasikan teknologi, dan menumbuhkan budaya sekolah kolaboratif. Maka tujuan dari penelitian ini untuk menawarkan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti bagi para pemimpin pendidikan, membantu mereka menavigasi kompleksitas lingkungan pendidikan modern secara efektif dengan berfokus pada tantangan dunia nyata. Dengan demikian, ketika menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dapat dipahami secara mendalam tantangan bagi pemimpin satuan pendidikan untuk menjaga dan menjamin kualitas pelayanan pendidikan kepada pelanggan utama yaitu murid dan orangtua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan SNI ISO 21001:2018

- Meningkatkan Kualitas Proses Pendidikan melalui Standar Global : Pendidikan yang berkualitas adalah fondasi kemajuan suatu bangsa. Namun, tantangan seperti disparitas mutu antarsekolah, tuntutan akuntabilitas publik, dan dinamika kebutuhan dunia kerja mengharuskan lembaga pendidikan memiliki sistem manajemen yang terstruktur dan diakui secara internasional. Dengan Menciptakan Kerangka Kerja Sistematis, SNI ISO 21001:2018 menyediakan kerangka kerja berbasis proses dan risiko yang memandu lembaga pendidikan untuk memetakan seluruh alur kerja akademik (dari perencanaan kurikulum hingga evaluasi pembelajaran) secara terstruktur. Lalu mengidentifikasi celah mutu, misal: keterbatasan fasilitas lab sains) dan merancang solusi berbasis data.
- Meningkatkan Kepuasan Stakeholder : Standar ini menekankan pendekatan berbasis pelanggan (peserta didik, orang tua, industri) dengan cara survei berkala untuk mengukur kepuasan terhadap layanan pendidikan. Kemudian Mekanisme umpan balik yang transparan (contoh: kanal pengaduan online).
- Menyelaraskan Praktik Lokal dengan Standar Internasional : SNI ISO 21001:2018 mengadopsi prinsip global ISO 21001:2018, tetapi disesuaikan dengan konteks Indonesia, seperti: Integrasi Kurikulum Merdeka dengan klausul Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. Lalu Juga Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) .
- Mendorong Perbaikan Berkelanjutan (*continuous improvement*) : Melalui siklus Plan-Do-Check-Act (PDCA), lembaga pendidikan didorong untuk membuat perencanaan dan inovasi (misal: pembelajaran hybrid), kemudian Mengeksekusi program dengan monitoring ketat. Lalu Menilai hasil melalui audit internal. Setelah itu Memperbaiki kekurangan secara iteratif.
- Meningkatkan Daya Saing Global : Dengan sertifikasi SNI ISO 21001:2018, lembaga pendidikan dapat diakui setara dengan standar internasional, memudahkan kerjasama dengan institusi luar negeri. Juga Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan calon peserta didik.

Maka, tujuan SNI ISO 21001:2018 tidak sekadar tentang sertifikasi simbolis, tetapi transformasi budaya mutu yang mengubah pendekatan reaktif menjadi proaktif dalam manajemen pendidikan dengan memastikan peserta didik mendapat layanan terbaik untuk menyongsong masa depan, sehingga dengan begitu menjadikan lembaga pendidikan Indonesia kompetitif di kancah global. Dengan kata lain, standar ini adalah kompas yang

menuntun lembaga pendidikan dari sekadar "memenuhi administratif" menuju "unggul secara substantif".

Struktur Klausul SNI ISO 21001:2018

ISO 21001:2018, Kami sangat gembira mengumumkan peluncuran sistem manajemen terbaru kami, yang dirancang khusus untuk organisasi pendidikan. Organisasi Pendidikan – Sistem Manajemen untuk Organisasi Pendidikan – Persyaratan dengan Panduan Penggunaan atau Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (EMS) adalah sistem manajemen mandiri yang selaras dengan ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu) melalui penerapan Struktur Tingkat Tinggi (HLS). HLS adalah tentang hubungan luar biasa antara lembaga pendidikan, peserta didik, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Standar yang fantastis ini menyediakan alat manajemen yang brilian untuk lembaga pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan memenuhi kebutuhan serta harapan pelanggan. Penerapan ISO 21001:2018 oleh organisasi pendidikan merupakan perkembangan baru yang menarik, sangat penting untuk memahami sepuluh klausul yang menyusun standar ini. Jelas bahwa sepuluh klausul ini sebagian besar sesuai dengan ISO 9001:2015. Namun, ada beberapa perbedaan penting, termasuk yang terkait dengan Pendidikan Kebutuhan Khusus. Berikut adalah 10 klausul yang terdapat pada ISO 21001:2018 :

1. Scope (Ruang Lingkup)

Klausul 1 dalam ISO 21001:2018 secara tegas mendefinisikan jenis organisasi yang memenuhi syarat untuk mengadopsi standar ini. Organisasi-organisasi tersebut berfokus pada peningkatan kualitas layanan bagi peserta didik, pemangku kepentingan terkait, serta tenaga pendidik dan kependidikan. Tujuan ini diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Pendidikan yang efisien, dilengkapi dengan mekanisme pengembangan berkelanjutan guna memenuhi harapan peserta didik dan pihak-pihak yang berkepentingan. Seluruh ketentuan dalam standar ini bersifat universal, sehingga dapat diimplementasikan oleh berbagai lembaga pendidikan—baik yang berbasis kurikulum formal maupun nonformal—untuk menunjang pembangunan kompetensi via kegiatan belajar-mengajar atau riset. Ketentuan tersebut tidak dibatasi oleh karakteristik institusi, seperti model penyelenggaraan, skala operasi, atau format pembelajaran yang digunakan.

2. Acuan Normatif Klausul ini menyatakan bahwa dalam ISO 21001:2018 tidak terdapat referensi wajib dari standar atau dokumen eksternal lainnya yang harus diikuti sebagai bagian dari persyaratan.

3. Istilah dan Definisi Bagian ini memuat terminologi dan penjelasan konseptual yang digunakan sebagai acuan dalam penerapan ISO 21001:2018.

4. Context Of The Organization (Konteks Organisasi)

Klausul 4 ISO 21001:2018 mewajibkan lembaga pendidikan untuk:

- a. Mengidentifikasi isu strategis internal/eksternal
- b. Menganalisis kebutuhan pemangku kepentingan
- c. Menetapkan kerangka implementasi sistem manajemen
- d. Memastikan kesesuaian dengan konteks organisasi.

5. Leadership (Kepemimpinan)

Sama seperti yang dituntut oleh ISO 9001:2015, ISO 21001:2018 juga menegaskan bahwa para pemimpin harus menerapkan standar ini. Kabar baiknya adalah bahwa manajemen puncak organisasi pendidikan hanya perlu menunjukkan kepemimpinan dan komitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan. Klausul 5.1.3 memberlakukan ketentuan lebih lanjut terkait dengan Kebutuhan Pendidikan Khusus. Jelas bahwa persyaratan ini tidak berlaku dalam konteks penerapan ISO 9001:2015 saja.

6. Planning (Perencanaan)

Klausul 6 ISO 21001:2018 adalah berita bagus! Klausul tersebut menyatakan bahwa organisasi pendidikan hanya perlu membuat rencana dalam Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan. Organisasi memiliki peluang menarik untuk mempertimbangkan isu-isu yang disebutkan dalam 4.1 dan persyaratan yang ditetapkan dalam 4.2 dan 4.4 saat merancang rencana, dan untuk memastikan risiko dan peluang yang melekat dalam rencana tersebut.

Merupakan kewajiban organisasi untuk menetapkan tujuan pendidikan dan rencana untuk mewujudkannya. Lebih jauh, jika terjadi perubahan, organisasi bertanggung jawab untuk menentukan perlunya perubahan tersebut, dan penerapan perubahan ini harus dilakukan secara metodis.

7. Dukungan (Proses Pendukung)

Klausul 7 ISO 21001:2018 memainkan peran krusial dalam sistem manajemen pendidikan. Sejalan dengan ISO 9001:2015, klausul ini secara komprehensif mengatur berbagai aspek pendukung operasional, meliputi:

- Pengelolaan sumber daya
- Penjaminan kompetensi SDM
- Peningkatan kesadaran stakeholder
- Mekanisme komunikasi efektif
- Pengendalian informasi terdokumentasi.

8. Operasional

Klausul 8 – ISO 21001:2018 adalah berita yang bagus! Klausul ini menetapkan bahwa organisasi harus mengembangkan rencana untuk memenuhi persyaratan penyediaan produk dan layanan pendidikan. Saya sangat gembira mengumumkan bahwa rencana ini akan dilaksanakan dan diperluas sesuai dengan tindakan yang ditetapkan dalam Klausul 6.1..

9. Performance Evaluation (Evaluasi Performa)

Saya senang memberi tahu Anda bahwa klausul 9 ISO 21001:2018 memuat semua informasi yang Anda butuhkan tentang penerapan Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan. Berikut ini beberapa hal menakutkan yang perlu dipertimbangkan: metodologi untuk mengintegrasikan, mengukur, menganalisis, dan menerapkan; prospek audit internal yang menarik; dan observasi manajemen.

10. Improvement (Peningkatan)

Klausul 10 membahas tentang pekerjaan luar biasa yang dilakukan organisasi untuk terus menjadi lebih baik dan lebih baik lagi. Saya senang memberi tahu Anda bahwa, jika ada ketidaksesuaian yang teridentifikasi, organisasi akan segera mengambil tindakan korektif! Terlebih lagi, organisasi akan dapat menemukan dan memilih peluang untuk perbaikan dan menerapkan tindakan yang tepat untuk memenuhi persyaratan peserta didik dan penerima manfaat lainnya. Ini akan membuat peserta didik, penerima manfaat lainnya, staf, dan pemangku kepentingan terkait lainnya, termasuk penyedia eksternal, menjadi lebih bahagia.

Gambaran Aplikatif Penerapan Struktur Klausul SNI ISO 21001:2018 di Madrasah

Al-Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang ingin meningkatkan mutu pendidikan melalui sertifikasi **SNI ISO 21001:2018** dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman. Berikut penerapan per klausul secara rinci:

- a. Klausul 4 : Konteks Organisasi, Maka lakukan **Analisis Stakeholder** ; Mengidentifikasi kebutuhan peserta didik (kurikulum akademik + diniyah), orang tua (transparansi nilai), dan Kemenag (standar madrasah). Contoh: Survei menunjukkan 85% orang tua menginginkan integrasi lebih kuat antara sains dan Al-Qur'an. Output yg dihasilkan berupa Dokumen "Pemetaan Kebutuhan Stakeholder" yang menjadi dasar kebijakan madrasah.
- b. Klausul 5 : Kepemimpinan, Terapkan **Kebijakan Mutu** ; Kepala madrasah menetapkan visi : *"Madrasah Unggul Berbasis Al-Qur'an dan Sains"*. Kemudian Membentuk Tim Penjaminan Mutu Madrasah (TPMM) yang melibatkan guru, komite, dan perwakilan siswa. Output yg dihasilkan berupa Dokumen Kebijakan Mutu yang dipajang di website dan papan informasi madrasah.
- c. Klausul 6 : Perencanaan, dengan **diagnosis sistem Manajemen Risiko** ; Identifikasi risiko menghasilkan diagnosa awal yaitu Minimnya lab sains dan rendahnya literasi digital guru. Maka diberikan solusi berupa Kerjasama dengan universitas untuk akses lab dan Pelatihan guru Microsoft Teams untuk pembelajaran hybrid. Output yg dihasilkan berupa Matriks Risiko dan rencana aksi (contoh: anggaran pengadaan VR Lab untuk praktikum kimia).

- d. Klausul 7 : **Dukungan SDM** ; Pelatihan guru "STEM berbasis Ayat Kaunyah" (mengkaji sains melalui Al-Qur'an). Infrastruktur yang diperlukan membangun "Digital Library" dengan akses ke kitab kuning digital.
- e. Klausul 8: Operasional, **Proses Pembelajaran** ; Kurikulum integratif melalui internalisasi nilai-nilai keislaman contoh : Mapel Fisika dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an tentang alam semesta (QS. Fussilat: 53). Mapel Bahasa Arab menggunakan metode *gamifikasi* (aplikasi Duolingo modifikasi). Atau Pengendalian Dokumen berupa *Digitalisasi Rapor Tahfiz* dengan sistem tracking progres hafalan. Output yang dihasilkan berupa Modul pembelajaran sains-Islam dan dashboard monitoring hafalan siswa.
- f. Klausul 9: Evaluasi Kinerja, **Monitoring** ; Survei kepuasan siswa/orang tua via Google Form setiap semester, lalu lakukan Audit internal oleh TPMM untuk mengecek kesesuaian proses. Contoh Temuan : 20% siswa kesulitan memahami matematika dengan metode konvensional. Langkah Perbaikan yaitu Mengadopsi Mathematical Qur'anic Board Game.
- g. Klausul 10 : Perbaikan, **Tindakan Korektif** ; jika nilai ujian turun, dilakukan remedial berbasis proyek (misal: eksperimen sains sederhana). Bisa juga melakukan inovasi seperti program "*Scientist Ulama*" modelnya siswa meneliti fenomena alam lalu mempresentasikan hasil dengan dalil Al-Qur'an. Sebagai outputnya Madrasah mendapatkan proyek kerja siswa berupa portofolio proyek siswa.

Dokumen Pendukung yang Dibutuhkan

- a. Manual Mutu (Kebijakan, SOP, dan target).
- b. Rekaman Pelatihan Guru.
- c. Laporan Audit Internal.
- d. Dokumen Kurikulum Integratif.

Dengan pendekatan ini, Al-Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang diyakini akan menjadi role model bagi madrasah lain di Indonesia khususnya Sumatera.

SIMPULAN

SNI ISO 21001:2018 berfungsi sebagai kerangka manajemen universal yang mendorong lembaga pendidikan untuk mengadopsi pendekatan kualitas terstruktur melalui penerapan konsep, kerangka kerja, dan sistem penjaminan mutu. Standar ini bertujuan untuk membuktikan kemampuan organisasi pendidikan dalam menyelenggarakan program pembelajaran yang memenuhi standar konsistensi serta mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Saya dapat mengonfirmasi bahwa SNI ISO 21001:2018 selaras dengan SNI ISO 9001:2015. Saya dapat mengonfirmasi bahwa pernyataan ini didukung oleh 11 prinsip manajemen SNI ISO 21001:2018, yang tujuh di antaranya mengadopsi prinsip manajemen SNI ISO 9001:2015. Berikut adalah tujuh prinsip yang menarik:

- a. Sangat penting untuk fokus pada peserta didik dan penerima manfaat lainnya.
- b. Kami menawarkan kepemimpinan yang visioner.
- c. Orang-orang harus dilibatkan.
- d. Pendekatan proses adalah cara terbaik.
- e. Ini merupakan peningkatan.
- f. Sangat penting bahwa keputusan dibuat berdasarkan bukti.
- g. Manajemen hubungan SNI ISO 21001:2018 melangkah lebih jauh.

Ia menambahkan empat prinsip lagi ke dalam campuran: prinsip tanggung jawab sosial, aksesibilitas dan kesetaraan, perilaku etis dalam pendidikan, serta keamanan dan perlindungan data. Kerangka kerja SNI ISO 21001:2018 didasarkan pada lima konsep: pemikiran berbasis risiko, pendekatan proses, siklus Rencanakan-Lakukan-Periksa-Tindakan, prinsip manajemen dan kepatuhan terhadap struktur tingkat tinggi. Rosiawan menjelaskan bahwa semua standar sistem manajemen yang dikeluarkan oleh ISO setelah tahun 2015 benar-benar mengesankan! Semuanya mempertahankan struktur tingkat tinggi, yang dimodifikasi oleh sejumlah klausul yang seragam dan pengaturan tekstual yang konsisten. Penerapan SNI ISO 21001:2018 di madrasah menandakan lebih dari sekadar kepatuhan administratif; ini merupakan perubahan paradigma menuju lingkungan belajar transformatif yang mengintegrasikan iman, sains, dan teknologi secara

mulus. Temuan ini memberikan bukti kuat bahwa pendidikan Islam dapat mencapai keunggulan akademis tanpa mengorbankan identitas keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Buraey, M. (2020). *Islamic Management: Theory and Practice*.
Badan Standardisasi Nasional (2018). *SNI ISO 21001:2018*.
Bakar, M., Ismail, S., & Darwi, L. (2024). Iso 21001:2018 in academia: a review of literature. *International Journal of Entrepreneurship and Management Practices*, 7(26), 68–82. <https://doi.org/10.35631/ijemp.726006>
Deming, W. E. (1986). *Out of the Crisis: Quality, Productivity, and Competitive Position*. MIT Press.
Gilbert, D. (2020). ISO Alongside, Instead, or Inside? The potential of ISO 21001:2018 to change and challenge higher education accreditation. *International Journal of Business*, 45–52. <https://doi.org/10.33642/IJBASS.V6N10P5>
Islamic Management for Excellence" karya Prof. Rafik Issa Beekun
ISO Official Document (2018). *ISO 21001:2018 Educational Organizations Management Systems*.
ISO Official Website (2023). *ISO 21001:2018 Guidelines*.
Kemdikbud RI (2023). *Panduan Implementasi SPMI*.
Masykur, R., Hadiati, E., & Kunci, K. (2024). *Manajemen Strategis dalam Penerapan ISO 21001:2018 di Madrasah*. <https://doi.org/10.59001/pjier.v2i1.151>
Nisa, D., & Aimah, S. (2024). Strategic Adaptation in Islamic Education Quality Management: Navigating Social Developments for Sustainable Educational Outcomes. *Journal of Educational Management Research*, 3(2), 86–100 <https://doi.org/10.61987/jemr.v3i2.427>
OECD. (2020). *Back to the Future of Education: Four OECD Scenarios for Schooling*.
Permendikbud No. 19/2017 tentang Standar Nasional Pendidikan.
Tripitasari, D., Mispani, M., Aziz Q, I., Ikhwanuddin, I., Zarnuji, A., & Wicaksono, Y. (2023). *Peningkatan manajemen mutu terpadu di Lembaga Pendidikan Islam*. 1(1), 71–84. <https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i1.506>
Sofiah, M. A. (2024). Menavigasi Era Disrupsi: Menuju Transformasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam yang Adaptif dan Inovatif. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 8019–8031. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2324>
Sulfiani, S., Jannana, N. S., & Sentosa, S. (2023). *Enhancing Islamic Educational Quality through Output-Based Quality Assurance: A Literature Review Perspective*. <https://doi.org/10.14421/hjie.2023.32-02>
Walid, A., Sutiah, S., & Shodiq, J. (2024). Effect of effective supervision on improving the
World Economic Forum. (2020). *Schools of the Future: Defining New Models of Education for the Fourth Industrial Revolution*. <https://qms-consulting.id/10> Klausul pada ISO 21001:2018 - QMS Consulting